REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan *field Research,*[1] yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang menjadi objek penelitian. Sifatnya deskriptif kualitatif, yaitu berupaya menggambarkan secara akurat dan sistematik dan karakteristik yang ada dilapangan. Atau dengan kata lain penelitian ini disebut kualitatif karena bersumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya yaitu terkait pelaksanaan pembentukan pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra di MIN 05 Demak.

B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[2] Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

   Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling.* Penentuan sampel sumber

[1]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2001). Hal. 21
[2]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Hal. 91

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang diteliti, sehingga mampu "membukakan pintu" kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.[3]

a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri
e. Mereka yang pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang disebutkan diatas. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Sumber data sekunder bisa juga berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[4] Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Hal. 300-303

[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.* Hal. 91.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-bukunya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Penelitian kepustakaan maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat yang sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan yang ada di judul, yaitu pembentukan karakter anak melalui pembelajaran sastra di kelas IV MIN 05 Demak.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MIN 05 Demak, yang berada di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi ini dikarenakan. *Pertama,* MIN 05 Demak tersebut sudah menerapkan pembentukan karakter pada peserta didik melalui pembelajaran sastra yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Kedua,* MIN 05 Demak akses jalan mudah dan dekat dengan tempat tinggal. *Ketiga*, madrasah ini menggunakan standar kurikulum Diknas yang dikembangkan dengan berbagai teknik, metode dengan memperhatikan karakteristik dan gaya belajar peserta didik, serta kurikulum Agama yang disusun oleh MIN 05 Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

laku anak, interaksi anak dengan kelompok. Pengamatan dilakukan secara bebas dan terstruktur.[5]

Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah termasuk tentang letak geograafis, sarana prasarana, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti di madrasah. Dan digunakan untuk mengama ti pembentukan karakter peserta didik di kelas IV MIN 05 Demak.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber.[6] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara digunakan peneliti untuk melakukan memperoleh informasi dari pendidik yang mengampu di kelas IV untuk mengetahui bagaimana cara pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran sastra di MIN 05 Demak. Selain itu juga peneliti mewawancarai peserta didi di kelas IV serta kepala sekolah MIN 05 Demak untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembentukan karakter pada peserta didik di MIN 05 Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang erat hubungannya dengan obyek penelitian.Tujuan dilakukan dokumentasi adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret. Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan terkait penelitian maupun berupa video dan foto-foto dari hasil

---

[5] Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise, Kudus: 2010) Hal. 78

[6] Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal. 81

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

observasi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, foto dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit yang ada di MIN 05 Demak.

E. Uji keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

   Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berati melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan . dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[7] Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.[8]

2. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

   a. Triangulasi sumber

      Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Alfabeta, Bandung: 2015), Hal. 124
[8] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Hal. 130

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[9]

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.[10] Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa *"Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh"*. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:[11]

1. Pengumpulan data (*data collection*)

   Pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung. Dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalasis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

2. Reduksi data (*data reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

---

[9] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Hal. 372-374

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.Hal. 334

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* Hal.338-345

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan.

3. Penyajian data (*data display*)

   Setelah data direduksi maka dalam penelitian ini adalah mendispaly data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajika data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclution drawing / verification*

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan *field Research,*[1] yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang menjadi objek penelitian. Sifatnya deskriptif kualitatif, yaitu berupaya menggambarkan secara akurat dan sistematik dan karakteristik yang ada dilapangan. Atau dengan kata lain penelitian ini disebut kualitatif karena bersumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya yaitu terkait pelaksanaan pembentukan pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra di MIN 05 Demak.

B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[2] Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

   Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling.* Penentuan sampel sumber

[1]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2001). Hal. 21
[2]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Hal. 91

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

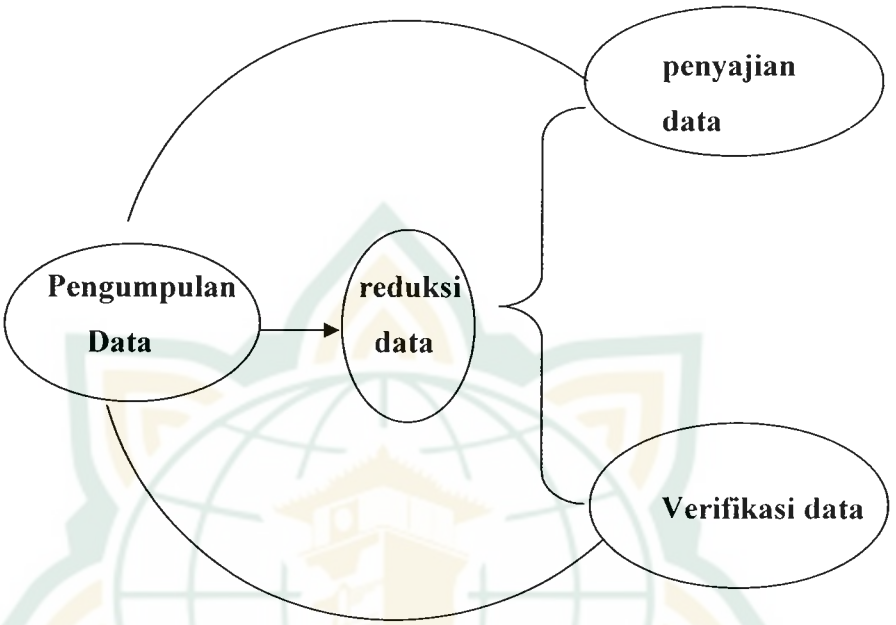

Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif

Sumber: Sugiyono

REPOSITORI IAIN KUDUS